

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Terhadap *Stunting* Pada Anak Balita

¹Alifvia Fitri Zahira, ²Dewi Srinatania, ³Agni Laili Perdana
Corresponding Author: dewisrinatania@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang : *Stunting* adalah satu fokus utama kesehatan di dunia yang terdapat dalam *Sustainable Development Goals (SDGs) 2030*. Kejadian *stunting* terus meningkat dari tahun ke tahun, Indonesia termasuk negara ketiga dengan kasus terbanyak dengan prevalensi tertinggi balita *stunting* sebesar 36,4% pada tahun 2005 sampai 2017. prevalensi kasus *stunting* di 34 provinsi NTT menduduki peringkat pertama dengan prevalensi *stunting* 43,82% disusul provinsi Sulawesi Barat 40%, Provinsi Kalimantan Tengah 39% dan Jawa Barat peringkat 23 dengan angka 29,2% atau setara dengan sekitar 2,7 juta balita. Faktor yang berpengaruh adalah pengetahuan orang tua tentang *stunting* meliputi pertumbuhan dan perkembangan anak yang baik.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu terhadap *stunting*. **Metode :** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional study*, sebanyak 250 ibu di UPT Puskesmas Sukarasa pada bulan Mei-Juni 2022 yang diolah dengan analisis univariat menggunakan presentasi frekuensi, standar deviasi dan mean, bivariat menggunakan analisis spearman correlation, independent t-test dan uji Anova, multivariat menggunakan linier regresi, Instrumen yang digunakan meliputi kuesioner demografi karakteristik, pengetahuan, *The Multidimensional Scale of Perceived Social Support*, dan *Perception of Internet Use in Stunting Knowledge*.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata usia 29,8 tahun (SD±6,92), pendidikan terakhir terbanyak adalah menengah atas (60,8%), multipara (55,6%) dan tidak bekerja (81,2%). Pengetahuan *stunting* berada pada kategori baik (n=223, 89%). Pada analisa bivariat menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan didapatkan dari variabel pendidikan dengan nilai $r = 0,05$ (95% CI : -0,07 – 0,17, $p < 0,05$). Berdasarkan analisis linear regresi menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh 4,5% dan signifikan secara statistik dengan $p < 0,05$. **Kesimpulan :** Terdapat hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan *stunting*, ibu yang berpendidikan semakin tinggi akan mempunyai tingkat kemampuan yang baik dalam mengakses sumber informasi yang relevan. **Saran :** Untuk pelayanan kesehatan khususnya perawat agar memantau pertumbuhan dan perkembangan balita di setiap bulannya secara rutin dan meningkatkan kesejahteraan dalam program pencegahan *stunting*.

Kata kunci : pengetahuan, *stunting*, pendidikan, balita